

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada remaja putri untuk penerapan pemberian kunyit asam terhadap penurunan nyeri dismenore bertempat di PMB Siti Hartini, S.Tr.Keb.,Bdn Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan Waktu pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada 20 Maret – 22 Maret 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah seorang remaja putri umur 15 tahun dengan Dismenore Primer Menstruasi hari pertama sampai hari ketiga dan skala nyeri derajat sedang. Nn.A umur 15 tahun Dismenore Primer menstruasi hari 1-3 di PMB Siti Hartini, S.Tr.Keb.,Bdn. Lampung Selatan 2025.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Permintaan Menjadi Subjek
2. Lembar Informed Consent
3. Lembar Kuisioner / Ceklis
4. Lembar Observasi
5. Lembar SOP

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap klien pada remaja putri Nn.A usia 15 tahun dengan nyeri haid (disminore primer) menggunakan 7 langkah varney.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari catatan medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan, dan catatan perkembangan serta hasil analisis laboratorium yang berhubungan dengan Nn.A usia 15 tahun dismenore primer dengan skala nyeri derajat sedang.

E. Alat dan Bahan

Dalam melakukan studi kasus mengenai penerapan pemberian kunyit asam terhadap penurunan nyeri dismenore pada remaja putri maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melakukan studi kasus ini.

Pemberian sudah sesuai dengan prosedur yang digunakan yaitu 250 gram kunyit, 250 gram asam jawa, 1 liter air, 250 gram gula jawa / gula aren, dan 1 sdm madu, dan ½ sdt garam/secukupnya. Cara pembuatannya yaitu bersihkan kulit kunyit kemudian parut, sisir halur gula jawa. Panaskan air hingga mendidih, masukkan kunyit yang telah diparut, asam jawa, gula jawa yang sudah disisir, dan garam secukupnya. Aduk hingga semuanya rata, masak hingga mendidih dan semuanya larut. Jika sudah, diamkan hingga hangat lalu saring dan masukkan ke dalam gelas, lalu tambahkan madu dan aduk hingga tercampur rata. Minuman kunyit asam diberikan 100 ml dalam satu kali pemberian.

1. Alat

- Alat-alat yang digunakan saat pencatatan
 - a. Format Asuhan Kebidanan dan Lembar Observasi
 - b. Lembar Informed Consent
 - c. Lembar kuisisioner
 - d. Buku
 - e. Pena
- Alat yang digunakan saat pemeriksaan fisik
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Thermometer
 - d. Jam tangan
 - e. Handscone/sarung tangan

- Alat yang digunakan saat proses pembuatan kunyit asam
 - a. Panci
 - b. Kompor
 - c. Pisau
 - d. Baskom/mangkuk/wadah
 - e. Sendok
 - f. Ukur takaran ml dan peralatan analisis
 - g. Gelas
 - h. Timbangan gram
 - i. Parutan/ mixer blender
 - j. Saringan

2. Bahan

- a. 1 liter Air
- b. 250 gram Kunyit Segar
- c. 250 gram Asam Jawa
- d. 250 gram gula jawa/gula aren
- e. 1 sdm madu
- f. ½ sdt garam/secukupnya.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Hari ke-1 20 Maret 2025	a. melakukan pendekatan dengan klien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya b. Menjelaskan dan melakukan informed consent pada klien bahwa akan dijadikan pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir, dan setelah disetujui meminta klien untuk menandatangani informed consent c. Menjelaskan kepada klien mengenai pasien laporan tugas akhir, bahwa akan dilakukan penerapan pemberian kunyit asam yang bertujuan untuk penurunan nyeri dismenore yang dirasakan pasien. d. melakukan pengkajian data pasien e. memberitahu klien mengalami dismenore primer dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pada klien

		<p>f. menjelaskan pada pasien mengenai gejala yang dialaminya merupakan gejala dari dismenore primer</p> <p>g. menjelaskan mengenai penyebab dan hal-hal yang dapat menimbulkan nyeri dismenore primer</p> <p>h. menjelaskan pada pasien mengenai tanda gejala dismenore, cara mengatasi nyeri dismenore, pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri dismenore.</p> <p>i. memberi KIE mengenai personal hygiene, konsumsi tablet Fe untuk pencegahan anemia, makan-makanan yang bergizi seimbang, dan upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dismenore secara farmakologis dan non farmakologis yaitu mengonsumsi kunyit asam.</p> <p>j. memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat, dan proses pemberian kunyit asam</p> <p>k. mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisioner skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dilakukan pemberian minuman kunyit asam</p> <p>l. pemberian kunyit asam saat dirasakannya nyeri haid (dismenore)</p> <p>m. memastikan pasien mau meminum minuman kunyit asam yang dibuat dan habis terminum</p> <p>n. evaluasi tingkat nyeri klien menggunakan lembar kuisioner skala nyeri numeric rating scale (NRS) setelah pemberian kunyit asam.</p> <p>o. menyarankan klien banyak minum air putih hangat, olahraga ringan, makan-makanan bergizi dan dapat juga dikompres air hangat untuk meredakan nyeri dismenore</p> <p>p. melakukan pendokumentasian dan beritahu klien akan dilakukan kunjungan selama 3 hari untuk membuktikan keberhasilan dari pemberian kunyit asam.</p>
2.	Hari ke-2 21 Maret 2025	<p>a. melakukan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pada pasien.</p> <p>b. menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan kunyit asam dan menanyakan kepada pasien adakah perubahan setelah mengonsumsi kunyit asam dalam mengatasi dismenore</p>

		<p>c. memberi edukasi kepada klien apabila setelah pemberian kunyit asam terjadi gangguan pencernaan seperti diare, dan sembelit atau terjadi alergi maka disarankan untuk mengurangi konsumsi kunyit asam atau diberhentikan sejenak.</p> <p>c. melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisioner skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) sebelum pemberian kunyit asam dan dipastikan klien tidak mengalami efek samping</p> <p>d. pemberian kembali kunyit asam</p> <p>e. mengobservasi apakah kunyit asam telah habis diminum</p> <p>f. menganjurkan pasien untuk tetap menjaga pola makan yang sehat, istirahat yang cukup, hindari stres, olahraga teratur dan hidup sehat</p> <p>g. evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisioner menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) setelah pemberian kunyit asam.</p> <p>h. melakukan pendokumentasian di hari kedua</p>
4.	Hari ke-3 22 Maret 2025	<p>a. memeriksa keadaan pasien</p> <p>b. menanyakan pada pasien apakah ada keluhan lain setelah 2 hsri pemberisn kunyitasam dan menanyakan apakah ada perubahan tingkat nyeri yang dirasakan setelah pemberian kunyit asam</p> <p>c. melakukan penilaian tingkat nyeri disminore</p> <p>d. dilakukan pemberian terapi kunyit asam mengevaluasi tingkat nyeri dismenore menggunakan numeric rating scale setelah pemberian kunyit asam</p> <p>e. memberitahu klien hasil pemeriksaan</p> <p>f.. mengajarkan klien cara pembuatan minuman kunyit asam</p> <p>g. menganjurkan agar klien tetap terus minum kunyit asam saat mengalami nyeri menstruasi (dismenore)</p> <p>f. memberitahu klien agar mengurangi aktifitas fisik</p> <p>g. memberitahu pasien agar istirahat yang cukup</p> <p>h. memberitahu klien personal hygiene yang</p>

		<p>benar</p> <p>i. memberitahu pasien untuk tidak meminum obat-obatan anti nyeri secara berkala dan menyarankan pasien untuk menggunakan terapi non farmakologis seperti minum kunyit asam, kompres air hangat, teknik relaksasi, olahraga dan mengonsumsi makanan yang kaya akan kalsium serta magnesium untuk menurunkan nyeri haid.</p> <p>j. memberitahu kepada klien bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir dan penulis mengucapkan terimakasih kepada klien dan keluarganya.</p>
--	--	--